

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi manajemen (*management accounting*) merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan penyampaian informasi yang dapat membantu para pelaku usaha mencapai tujuan-tujuannya (Simamora, 2018). Informasi berupa laporan keuangan melalui proses identifikasi, analisis, pengawasan, menginterpretasikan informasi dengan kompetitif agar terkendali dan tepat dalam pengambilan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek dalam mengelola suatu usaha.

Dengan adanya praktik akuntansi manajemen, suatu usaha dapat mengambil keputusan melalui pertimbangan implikasi dengan menganalisis laporan dan mempersiapkan segala macam kemungkinan negatif maupun positif. Sebuah usaha memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal, maka dari itu membutuhkan praktik akuntansi manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Jika pelaku usaha memiliki kinerja yang baik maka semakin tinggi laba yang diperoleh.

Faktor kontingensi diperlukan untuk mengevaluasi faktor kondisional agar menjadi lebih efektif. Karena tidak ada sistem akuntansi manajemen yang secara universal bisa diterapkan pada seluruh entitas dalam setiap keadaan (Wardi, 2018). Teknik dan ideologi tiap usaha berbeda, untuk menghadapinya suatu usaha harus merancang praktik akuntansi manajemen sesuai dengan kebutuhan, permintaan, dan karakteristiknya (Amara & Benelifa, 2017). Faktor-faktor seperti kualitas laporan keuangan, ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi lingkungan telah diidentifikasi menjadi beberapa pengaruh praktik akuntansi manajemen. Salah satu bentuk usaha yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM adalah usaha yang bertujuan untuk mendapat laba dan dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan modal tertentu dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono, 2017). Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta dalam pemerataan hasil pembangunan. Di Indonesia UMKM berkontribusi 57-60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh angkatan kerja nasional (Profil Usaha UMKM oleh LPPI dan BI tahun 2017). Dari data dinas koperasi dan usaha mikro Kota Padang menyatakan bahwa tahun 2023 tercatat sebanyak 45.000 UMKM di kota padang ,maka dari itu praktik akuntansi manajemen sangat diperlukan disetiap usaha untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha tersebut.

Pertama laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pemilik UMKM dalam memperhitungkan laba yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai dan dapat mengetahui bagaimana keseimbangan harta dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil dalam mengembangkan usahanya bukan hanya berdasar laba semata, tetapi didasarkan pada laporan keuangan yang dilaporkan secara lengkap.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito; 2017). Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut (Suryo, 2008). Aktivitas akuntansi tentu sangat di perlukan dalam kegiatan

UMKM yang berguna untuk menunjukkan sebuah kondisi keuangan pada industri UMKM serta perkembangan usahanya sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh UMKM.

Kedua adalah ketidakpastian lingkungan, lingkungan eksternal yang bersifat tidak pasti yang dihadapi UMKM dapat diantisipasi dan dikendalikan melalui mekanisme internal, yaitu salah satunya dengan menggunakan PAM kontemporer. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marn et al. (2016) yang menyatakan bahwa tingkat ketidakpastian lingkungan memengaruhi secara positif pengadopsian perencanaan strategik pada UMKM. PAM sangat berguna bagi UMKM dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu usaha akan tergantung pada faktor ketidakpastian lingkungan. Suatu usaha dalam kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Struktur organisasi baik, desentralisasi atau sentralisasi juga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan informasi yang disediakan. Informasi suatu usaha dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama. Sasaran utama informasi tersebut dijelaskan oleh Hansen dan Mowen (2017), yaitu:

1. Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan
2. Menyediakan informasi yang mendukung proses harian.
3. Menyediakan informasi akuntansi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan (Dewi, 2018). Perencanaan yang dilakukan oleh manajer akan menjadi suatu yang problematik dan dalam situasi operasional yang tidak pasti karena kejadian-kejadian dimasa datang tidak dapat diprediksikan. Sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, yang meliputi pesaing, konsumen, pemasok, regulator, dan teknologi yang dibutuhkan. (Dewi, 2018). Perencanaan menjadi bermasalah

dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Mardiah dan Gudono, (2017) melaporkan pentingnya tipe informasi yang berorientasi ke depan (*future-oriented information*) yang terfokus pada sumber ketidakpastian bagi manajer yang sedang menghadapi ketidakpastian. Sementara, Chenhall dan Morris (2019) menekankan bahwa dalam kondisi seperti itu dibutuhkan informasi yang lingkupnya luas, tepat waktu, dan agregat. Hal ini sangat logis karena manajer terdesentralisasi, yang dibentuk untuk menyesuaikan dengan ketidakpastian lingkungan membutuhkan informasi yang bermanfaat untuk mengarahkan dan memecahkan masalah seperti penetapan harga, pemasaran, kontrol persediaan, dan negosiasi dengan serikat pekerja.

Ketiga desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer lebih rendah. Tingkat pendelegasian menunjukkan seberapa jauh manajemen yang lebih tinggi mengizinkan manajemen yang lebih rendah untuk membuat kebijakan secara independen artinya pendelegasian yang diberikan kepada manajemen yang lebih rendah (*subordinate*) dalam kaitannya dengan otoritas pembuatan keputusan (*decision making*) dan desentralisasi merupakan tanggungjawab terhadap aktivitas subordinate tersebut (Mardiah dan Gudono, 2001:5) Menurut Mulyaningtyas (2018) desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Menurut Pratama (2014), mengatakan bahwa variabel Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

PAM dapat memberikan manfaat yang besar bagi UMKM, tetapi masih terdapat sedikit penelitian yang membuktikan mengenai pengimplementasian PAM pada UMKM. Sebagian besar penelitian yang ada mengenai pengimplementasian PAM pada UMKM dilakukan di negara-negara maju, dan sedikit sekali penelitian yang dilakukan di negara-

negara berkembang, seperti Indonesia (Diah, 2017). Oleh karena itu perlu diinvestigasi lebih jauh Praktik Akuntansi Manajemen yang dilakukan oleh UMKM di kota Padang.

Bedasarkan dengan penelitian sebelumnya yaitu terkait Praktik akuntansi manajemen pada usaha mikro kecil menengah di indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di kota Bandung mengimplementasikan akuntansi manajemen melalui proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dan disimpulkan bahwa proses perencanaan dan pengendalian dalam kategori cukup dan pengambilan keputusan dalam katagori baik. Kinerja usaha pada UMKM tergolong cukup. Maka peneliti menguji secara lebih jauh menggunakan variabel agar lebih memperkuat pengaruh tingkat praktik akuntansi manajemen yaitu **“PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI LINGKUNGAN TERHADAP PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM KOTA PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Kualitas laporan keuangan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen?
2. Apakah terdapat pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen?
3. Apakah terdapat pengaruh Desentralisasi lingkungan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen?
4. Apakah terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap Praktik

Akuntansi Manajemen

2. Untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.
3. Untuk menganalisis pengaruh desentralisasi lingkungan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi. Pertama, penelitian ini akan menunjukkan sejauh mana pengimplementasian PAM oleh UMKM yang ada di Padang. Kedua, penelitian ini akan menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh pada pengimplementasian PAM yang digunakan oleh pelaku UMKM di Padang.
- b. Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah sumber referensi yang berkaitan dengan Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Padang.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi maupun tinjauan secara nyata menambah pengetahuan peneliti terkait dengan PAM pada UMKM di Padang dan bagaimana pengaruhnya. Peneliti juga mendapatkan ilmu dan informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian.

1.5 Batasan Penelitian

Sehubungan dengan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini dan agar

masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, maka penelii membatasi masalah pada:

1. Relevansi

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Lingkungan Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di Kota Padang.

2. Jenis Industri

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah UMKM yang ada dikota Padang

3. Jangka Waktu

Pada penelitian ini jangka waktu yang ditetapkan untuk penelitian adalah periode tahun 2020-2024

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang menjelaskan proses pengolahan data, pengujian, hasil pengujian, analisis terhadap data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil yang diperoleh serta membuktikan hasil hipotesis yang telah dikemukakan

BAB V PENEUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran, pada bab ini akan memberikan kesimpulan dan hasil tinjauan dari bab – bab yang telah dibahas. Kesimpulan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh target- target tertentu dan oleh penulis sendiri.